

## MODUL AJAR PJOK SMA FASE F KELAS XI

Penyusun : Anggara Aditya K. Jenjang : SMA Kelas : XI Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (3 Kali pertemuan).	<b>Kompetensi Awal:</b> Peserta didik telah dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan menganalisis hasil evaluasi keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, <i>rebound</i> , dan pivot permainan bola basket sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.	<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase F adalah Mandiri dan Gotong Royong yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran mempraktikkan hasil rancangan permainan invasi melalui permainan bola basket.
---	--	--

### Sarana Prasarana

- Lapangan permainan bola basket atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah).
- Bola basket atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
- Rintangan (corong) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).
- Peluit dan *stopwatch*.

### Target Peserta Didik

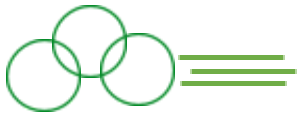
- **Peserta didik regular/tipikal.**
- Peserta didik dengan hambatan belajar.
- **Peserta didik cerdas istimewa berbakat (CIBI).**
- Peserta didik meregulasi diri belajar.
- Peserta didik dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda).

### Jumlah Peserta Didik

- Maksimal 36 peserta didik.

### Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk peserta didik CIBI atau yang berprestasi tinggi : **YA/TIDAK.**
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: **YA/TIDAK.**  
(Jika memilih YA, maka di dalam pembelajaran disediakan alternatif aktivitas sesuai kebutuhan peserta didik).



## Materi Ajar, Media, dan Bahan yang Diperlukan

### 1. Materi Pokok Pembelajaran

#### a. Materi Pembelajaran Reguler

Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound* dan *pivot* dalam permainan bola basket melalui fakta, konsep dan prosedur serta praktik/latihan:

- 1) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap menggiring bola secara *zig-zag* (berkelok-kelok).
- 2) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari bendera.
- 3) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan dalam formasi di tempat.
- 4) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring dan menembak, *lay-up shoot* bola melewati atas tali.
- 5) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak *rebound* dan *pivot* dengan permainan “siapa cepat dia dapat”.
- 6) Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan melempar tangkap, dan menembak.

#### b. Materi Pembelajaran Remedial

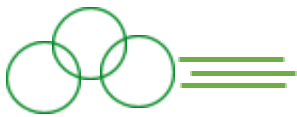
Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari peserta didik kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik. Setelah dilakukan identifikasi kelemahan peserta didik, guru dapat mengubah strategi dengan memasang peserta didik dan belajar dalam kelompok agar bisa saling membantu, serta berbagai strategi lain sesuai kebutuhan peserta didik.

#### c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pembelajaran untuk pengayaan sama dengan reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.

### 2. Media Pembelajaran

- a. Peserta didik sebagai model atau guru yang memperagakan aktivitas keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan *pivot* permainan bola basket.
- b. Gambar aktivitas keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan *pivot* permainan bola basket.
- c. Video pembelajaran aktivitas keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan *pivot* permainan bola basket.



### 3. Bahan Pembelajaran

- Buku Ajar.
- Link* video (jika diperlukan)
- Lembar Kerja (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

#### Moda Pembelajaran

- Daring.
- Luring.**
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*).  
(Guru memilih moda pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar yang ada, pada modul ini menggunakan moda luring).

#### Pengaturan Pembelajaran

##### Pengaturan Peserta didik:

- Individu.
- Berpasangan.
- Berkelompok (3 s.d 5 orang).
- Klasikal

(Guru dapat mengatur sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelasnya serta formasi yang diinginkan).

##### Metode:

- Diskusi
- Presentasi
- Demonstrasi**
- Project
- Eksperimen
- Eksplorasi
- Permainan**
- Ceramah**
- Simulasi**
- Resiprokal

(Guru dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa metode yang diinginkan).

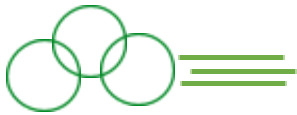
#### Asesmen Pembelajaran

Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: Jenis Asesmen:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>Asesmen individu</li><li>Asesmen berpasangan</li><li>Asesmen kelompok</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Pengetahuan (lisan, tertulis)</li><li>Keterampilan (praktik, kinerja)</li><li>Sikap (mandiri dan gotong royong).</li></ul> |
|---|--|

#### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui aktivitas pembelajaran latihan dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan menganalisis hasil racangan keterampilan gerak dan fungsional permainan dan olahraga (melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan *pivot*) permainan bola basket sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki serta mengembangkan nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dengan meregulasi dan



menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

### Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik dapat memanfaatkan aktivitas keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan pivot permainan bola basket dalam kehidupan nyata sehari-hari. Contohnya:
  - a. Dengan bermain bola basket dapat membuat tubuh menjadi bugar dan sehat.
  - b. Dengan bermain bola basket dapat menyalurkan kelebihan energi dengan hal yang positif.
2. Peserta didik dapat menerapkan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas keterampilan gerak permainan bola basket dalam kehidupan nyata sehari-hari, seperti sportifitas, gotong royong dll.

### Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa peserta didik perlu menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket?
2. Jika peserta didik menjadi pemain bola basket yang handal apa saja yang bisa diperolehnya?

### Prosedur Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Persiapan mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

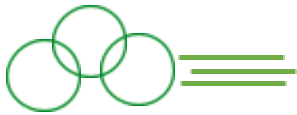
- a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan permainan bola basket.
- c. Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:
  - 1) Bola basket atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
  - 2) Lapangan permainan bola basket atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah) yang aman.
  - 3) Rintangan (corong) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).
  - 4) Peluit dan *stopwatch*.
  - 5) Lembar Kegiatan Peserta Didik (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

#### 2. Kegiatan pengajaran

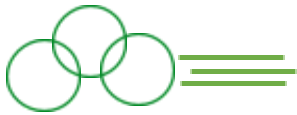
Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

##### a. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

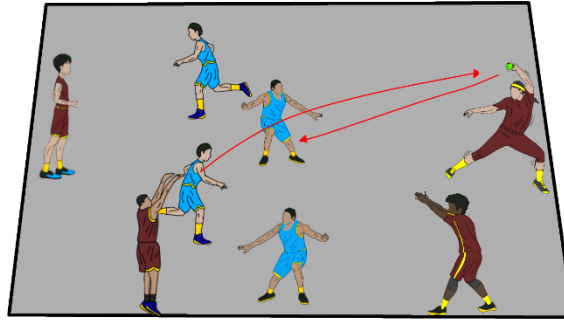
- 1) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.



- 2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 3) Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- 5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola basket: misalnya bahwa bermain bola basket adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga bola basket.
- 7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan pivot permainan bola basket.
- 8) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi aktivitas keterampilan hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket, baik kompetensi sikap (Profil Pelajar Pancasila) dengan observasi dalam bentuk jurnal, yaitu pengembangan nilai-nilai karakter gotong royong dan mandiri, kompetensi pengetahuan: menunjukkan hasil rancangan keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan pivot permainan bola basket, menggunakan tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu: mempraktikkan aktivitas keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan pivot permainan bola basket dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakter antara lain: gotong royong dan mandiri.
- 9) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk *game* antara lain:
  - a) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok (peserta didik putra dan putri dibagi sama banyak). Kalau jumlah peserta didik 36 orang, maka satu kelompok terdiri dari 18 peserta didik.
  - b) Cara bermain: (1) Gunakan bola yang terbuat dari palstik atau spon (2) Semua anggota kelompok pertama berada di tepi lapangan sedangkan kelompok kedua berada di dalam lapangan (3) Kelompok pertama menggunakan dua buah bola



untuk mengoper (kerjasama) dan menembakkan bola ke sasaran (lutut ke bawah) lawan/kelompok lain. (4) Setiap kelompok mendapat kesempatan mengoper dan menembak selama 5 menit dan hitung jumlah lawan yang berhasil ditembak. (5) Setelah waktu habis maka kedua kelompok berganti peran. (6) Tim dengan jumlah tembakan tepat sasaran paling banyak akan menang, bagi kelompok yang kalah diberi hukuman berjoget atau bernyanyi.



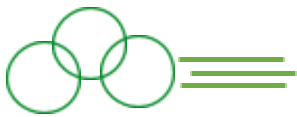
- c) Berdasarkan pengamatan guru pada *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 6 orang). Maka jika terdapat 36 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 6 orang.
- d) Dalam pembelajaran ini disamping dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, peserta didik juga diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada elemen Gotong Royong dan Mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

**b.**

**Kegiatan Inti (60 Menit)**

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Peserta didik melihat tayangan video, gambar atau model yang diperagakan oleh guru atau peserta didik.
- 2) Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas aktivitas keterampilan hasil rancangan keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola permainan bola basket. Selain itu guru juga menampilkan media sebagai alat bantu pembelajaran.
- 3) Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran, yaitu: aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring, dan



menembak bola permainan bola basket. Secara rinci tugas ajar sebagai berikut:

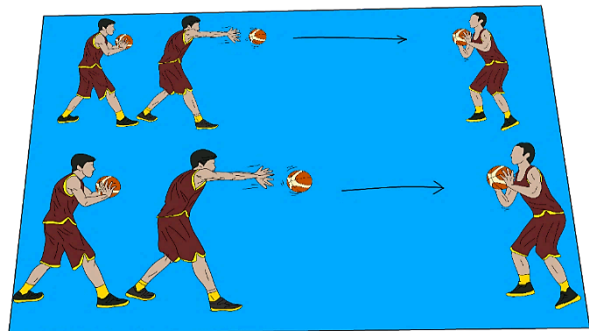
## Aktivitas 1

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola permainan bola basket dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran sebagai berikut:

a) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat**

Prosedur pelaksanaan:

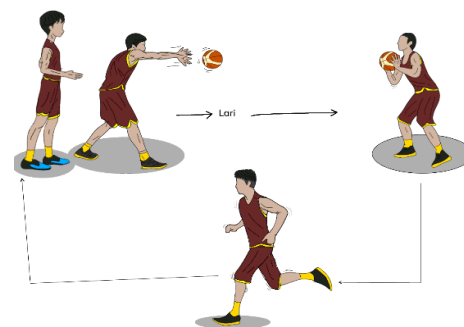
- (1) Peserta didik dibagi menjadi kelompok pelaksana gerakan dan pengamat.
- (2) Berdiri tegak, berpasang-pasangan, dan saling berhadapan.
- (3) Mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat.
- (4) Dilanjutkan sambil bergerak maju, mundur, dan menyamping (mengoper dari dada, pantul dan dari atas kepala).
- (5) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.
- (6) Peserta didik saling mengamati dan memberikan masukan kepada temannya dalam melakukan keterampilan gerak.



b) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi berbanjar (*passing run*)**

Prosedur pelaksanaan:

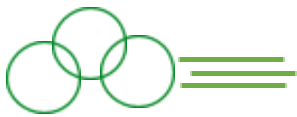
- (1) Berdiri tegak, berpasang-pasangan, dan saling berhadapan.
- (2) Mengoper dan menangkap bola dalam formasi berbanjar (*passing run*) atau setelah melakukan bergerak lari pindah tempat.
- (3) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.



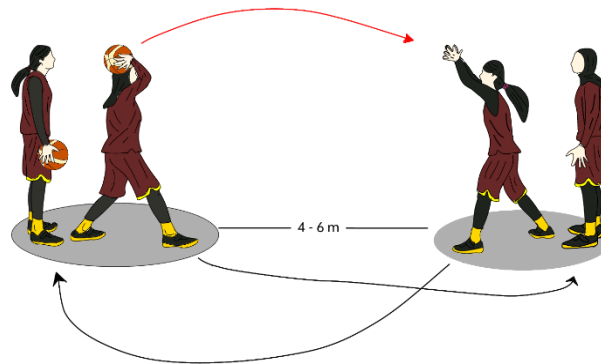
c) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola dari atas kepala tanpa pantulan**

Prosedur pelaksanaan:

- (1) Dilakukan secara berpasangan atau kelompok saling berhadapan.



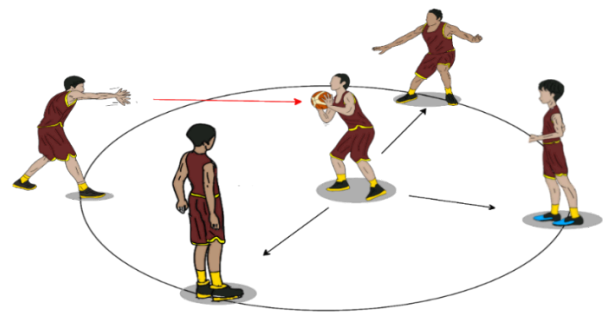
- (2) Jika dilakukan secara berpasangan, dapat dilakukan di tempat, bergerak maju, mundur dan menyamping.
- (3) Jika dilakukan dalam bentuk kelompok dan formasi berbanjar, maka yang telah melakukan gerakan berpindah tempat.
- (4) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.



d) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi lingkaran**

Prosedur pelaksanaan:

- (1) Dilakukan secara berpasangan atau kelompok saling berhadapan.
- (2) Passing dan menangkap bola basket pada formasi lingkaran.
- (3) Setelah melakukan lemparan bergerak berpindah tempat (dari tengah lingkaran pindah ke garis lingkaran dan dari garis lingkaran pindah ke tengah lingkaran).
- (4) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.



**Aktivitas 2**

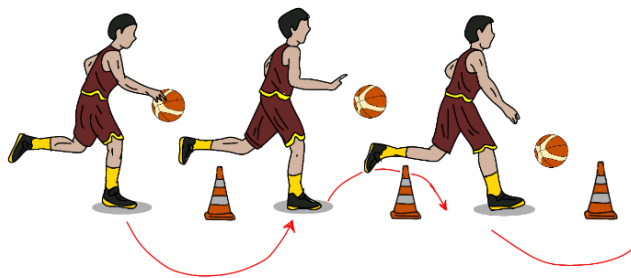
Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola permainan bola basket, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menggiring dan menembak bola permainan bola basket.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur keterampilan gerak menggiring, dan menembak bola permainan bola basket dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk-bentuk aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menggiring bola permainan bola basket, antara lain sebagai berikut:

- a) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola secara *zig-zag* (berkelok-kelok)

Prosedur pelaksanaan:

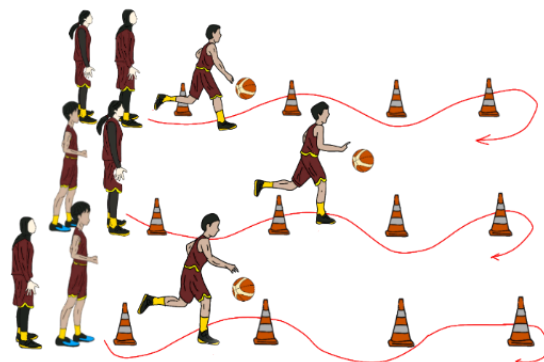
- (1) Berdiri dengan sikap melangkah.
- (2) Badan agak condong ke depan.
- (3) Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- (4) Menggiring bola secara *zig-zag* (berkelok-kelok) melalui rintangan sambil berjalan dan dilanjutkan sambil berlari (menggunakan tangan kanan dan kiri).
- (5) Pembelajaran dilakukan secara perorangan atau kelompok.
- (6) Pembelajaran dilakukan sejauh 20 – 30 meter.



- b) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari *cone*

Prosedur pelaksanaan:

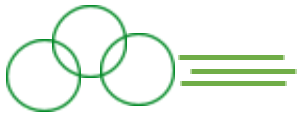
- (1) Berdiri dengan sikap melangkah.
- (2) Badan agak condong ke depan.
- (3) Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- (4) Menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari *cone* dalam bentuk kelompok (menggunakan tangan kanan dan kiri).
- (5) Pembelajaran dilakukan secara perorangan atau kelompok.
- (6) Pembelajaran dilakukan sejauh 20 – 30 meter.



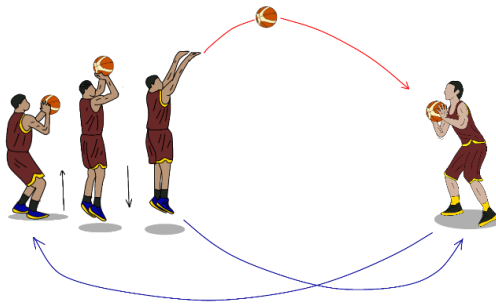
- c) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan di tempat

Prosedur pelaksanaan:

- (1) Pemain 1 melakukan tembakan sambil melompat ke pemain 2.
- (2) Pemain 2 menangkap bola, kembalikan bola pada pemain 1 dengan teknik menembak sambil melompat.
- (3) Lakukan seterusnya, bila dilakukan dalam formasi berbanjar, yang telah melakukan gerakan menembak pindah tempat.



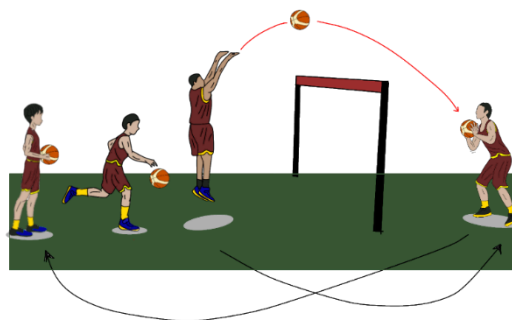
(4) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 15 – 20 tembakan.



d) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring dan menembak, lay-up shoot bola melewati atas tali

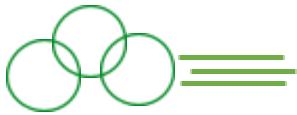
Prosedur pelaksanaan:

- (1) Pemain 1 melakukan teknik menggiring ke arah tali dan menembak dengan arah bola melewati atas tali, lalu lari ke barisan belakang.
- (2) Pemain 2 menangkap bola dan mengopernya pada pemain 3.
- (3) Pemain 3 melakukan seperti pemain 1.
- (4) Lakukan seterusnya dan yang menangkap bola bisa bergantian.
- (5) Gerak menembak yang dapat digunakan (menembak dengan dua atau satu tangan tanpa melompat dilanjutkan dengan melompat).
- (6) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 15 – 20 tembakan.



### Aktivitas 3

Setelah peserta didik melakukan aktivitas 1 dan 2 hasil rancangan keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring dan menembak bola



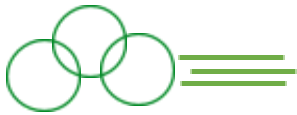
permainan bola basket, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas 3 hasil rancangan keterampilan gerak *rebound* dan *pivot* serta bermain bola basket dengan menggunakan peraturan dimodifikasi.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur keterampilan gerak *rebound* dan *pivot* serta bermain bola basket dengan menggunakan peraturan dimodifikasi dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak *rebound* dan *pivot* serta bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

- a) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak *rebound* dan *pivot* dengan permainan “siapa cepat dia dapat”

Prosedur pelaksanaan:

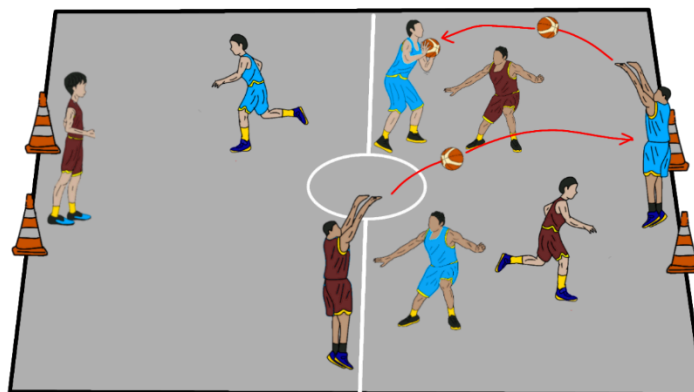
- (1) Jumlah pemain adalah 3 peserta didik untuk setiap kelompok.
- (2) Peserta didik 1 menempati sisi kanan ring basket dan peserta didik 2 dan peserta didik 3 sebagai lawan berada sekitar ring.
- (3) Peserta didik 1 memegang bola untuk siap melakukan tembakan ke ring.
- (4) Setelah melakukan tembakan apabila bola tidak masuk maka peserta didik 2 dan 3 berusaha secepat mungkin untuk meraih bola (*rebound*).
- (5) Setelah bola berhasil diraih bola harus ditahan dulu sambil berpindah arah dengan menumpu pada salah satu kaki (*pivot*).
- (6) Peserta didik yang berhasil menguasai bola berkesempatan untuk menembak ke arah ring jika sudah melakukan gerakan *pivot*.
- (7) Dari 3 Peserta didik yang berhasil melakukan *rebound*, *pivot* dan tembakan masuk masing-masing akan mendapat poin 1.
- (8) Peserta didik dengan poin terbanyak sebagai pemenang
- (9) Permainan dilakukan selama 5-10 menit.

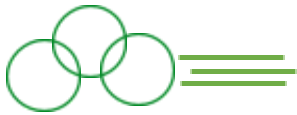


- b) Aktivitas pembelajaran bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan melempar tangkap, dan menembak

Prosedur pelaksanaan:

- (1) Aktivitas pembelajaran permainan dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing 4 - 8 pemain.
- (2) Lapangan dapat menggunakan lapangan bola basket, voli atau bulu tangkis.
- (3) Setiap regu berusaha memasukan pada gawang lawan, dengan teknik dasar lempar tangkap, menggiring, dan menembak.
- (4) Regu yang banyak memasukan bola ke gawang keluar sebagai pemenang.
- (5) Peraturan dapat ditambah sesuai dengan situasi dan kebutuhan (dapat dikompromikan antara guru dan peserta didik).





- 4) Guru mengamati seluruh gerakan peserta didik secara individu maupun kelompok.
- 5) Seluruh aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan pivot permainan bola basket peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.
- 6) Peserta didik secara individu dan dan kelompok melakukan aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak sesuai dengan koreksi oleh guru.
- 7) Seluruh aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.
- 8) Guru mengamati seluruh aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak peserta didik secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

**c. Kegiatan Penutup (15 menit).**

- 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya, kemandiriannya dan gotong royongnya selama pembelajaran permainan bola basket.
- 4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, *rebound*, dan pivot permainan bola basket, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- 6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

**Asesmen**

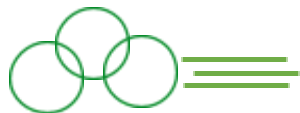
**1. Asesmen Sikap**

**Penilaian Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)**

**a. Petunjuk Penilaian (Lembar Penilaian Sikap Diri)**

- 1) Isikan identitas kalian.
- 2) Berikan tanda cek (✓) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan “Tidak” jika belum sesuai.
- 3) Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
- 4) Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.
- 5) Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

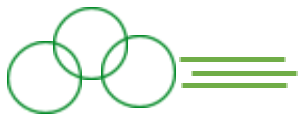
**b. Rubrik Asesmen Sikap**



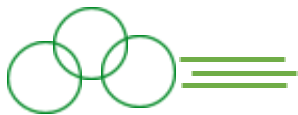
No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membuat target penilaian yang realistis sesuai kemampuan dan minat belajar yang dilakukan.		
2.	Saya memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan yang dihadapi.		
3.	Saya menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mengelola emosi dalam pelaksanaan belajar.		
4.	Saya merancang strategi dalam mencapai tujuan belajar.		
5.	Saya mengkritisi efektivitas diri dalam bekerja secara mandiri dalam mencapai tujuan.		
6.	Saya berkomitmen dan menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakannya.		
7.	Saya membuat tugas baru dan keyakinan baru dalam melaksanakannya.		
8.	Saya menyamakan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan tujuan kelompok.		
9.	Saya memahami hal-hal yang diungkapkan oleh orang lain secara efektif.		
10.	Saya melakukan kegiatan kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya dapat saling membantu.		
11.	Saya membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.		
12.	Saya tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya di masyarakat.		
13.	Saya menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu.		
14.	Saya mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat.		
Sangat Baik		Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 10 pernyataan terisi "Ya"		Jika lebih dari 8 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi "Ya"

## 2. Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Penilaian
Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	1) Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini, yang merupakan keterampilan gerak permainan bola basket. 1) Posisi bola berada di atas kepala dengan dipegang oleh dua	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.



		<p>tangan dan cenderung agak di belakang kepala.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan arahnya agak menyerong ke bawah disertai dengan meluruskan lengan.</li> <li>3) Lepasnya bola dari tangan juga menggunakan jentikan ujung jari tangan.</li> <li>4) Posisi kaki berdiri tegak, tetapi tidak kaku. Bila berhadapan dengan lawan, untuk mengamankan bolanya dapat dilakukan dengan meninggikan badan, yaitu mengangkat kedua tumit.</li> </ol> <p>Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, gerakan tersebut merupakan teknik . . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A. melempar bola dari atas kepala</li> <li>B. melempar bola dari samping</li> <li>C. melempar bola lengkung (kaitan)</li> <li>D. melempar bola dari bawah</li> <li>E. melempar bola pantulan</li> </ol> <p>Kunci: A. melempar bola dari atas kepala.</p>	
	Uraian tertutup	<p>1. Jelaskan cara melakukan keterampilan gerak menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan di tempat permainan bola basket.</p> <p>Kunci:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bola dipegang dengan kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka menutupi bagian samping dan belakang dari bola.</li> <li>2) Tekuk kedua siku dengan mendekati badan, dan atur bola setinggi dada.</li> <li>3) Tembakkan bola dengan meluruskan lengan sambil melompat</li> <li>4) Bersamaan dengan itu, langkahkan kaki, kedua</li> </ol>	<p>Mendapatkan skor;</p> <p>4, jika seluruh urutan dituliskan dengan benar dan isi benar.</p> <p>3, jika urutan dituliskan salah tetapi isi benar.</p> <p>2, jika sebagian urutan dituliskan dengan benar dan sebagian isi benar.</p> <p>1, jika urutan dituliskan salah dan</p>



		<p>lengan menolak lurus ke depan disertai dengan lekukan pergelangan tangan dan diakhiri dengan jentikan jari-jari.</p> <p>5) Tembakkan bola mengarah dan masuk ke dalam ring.</p>	<p>sebagian besar isi salah.</p>
--	--	--	----------------------------------

### 3. Penilaian Keterampilan

#### a. Tes kinerja aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola permainan bola basket

##### 1) Butir Tes

Lakukan aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

##### 2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan hasil rancangan keterampilan gerak yang diharapkan.

##### 3) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Contoh lembar penilaian proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar penilaian).

Nama :

Kelas:

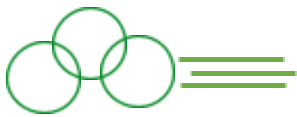
No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
2.	Pelaksanaan Gerak	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

#### 4) Pedoman penskoran

##### a) Penskoran

- Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.
- Skor 0 jika: Peserta didik kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

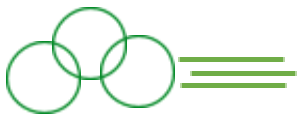
(1) Sikap awalan melakukan gerakan



- (a) pandangan mata ke arah datangnya bola.
- (b) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
- (c) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan.
- (2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan
  - (a) bola didorong dari depan.
  - (b) kedua lengan lurus ke depan.
  - (c) badan dicondongkan ke depan.
  - (d) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
- (3) Sikap akhir melakukan gerakan
  - (a) badan tetap condong ke depan.
  - (b) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
  - (c) kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang.
- b) Pengolahan skor  
Skor maksimum: 10  
Skor perolehan peserta didik: SP  
Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10.
- c) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 18 kali	..... > 14 kali	Sangat Baik
15 – 17 kali	11 – 13 kali	Baik
12 – 14 kali	8 – 10 kali	Cukup
..... < 12 kali	..... < 8 kali	Kurang

- b. Tes kinerja aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menggiring bola permainan bola basket
  - 1) Butir Tes  
Lakukan aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menggiring bola permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).
  - 2) Petunjuk Penilaian  
Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.
  - 3) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak  
Sama dengan rubrik mengoper dan menangkap bola permainan bola basket.
  - 4) Pedoman Penskoran
    - a) Penskoran
      - Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.



- Skor 0 jika: Peserta didik kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

(1) Sikap awalan melakukan gerakan

- (a) Berdiri dengan sikap melangkah.
- (b) Badan agak condong ke depan.
- (c) Berat badan tertumpu pada kaki depan.

(2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

- (a) Doronglah menggunakan telapak tangan ke lantai dengan sumber gerakan dari sikut dibantu pergelangan tangan diaktifkan.
- (b) Ketinggian bola memantul adalah sebatas atau di bawah pinggang.
- (c) Pandangan mata ketika menggiring bola tertuju bebas ke arah depan.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan

Kedua tangan rileks dan badan ditegakkan kembali.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10.

c) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 16 rintangan	..... > 14 rintangan	Sangat Baik
13 – 15 rintangan	11 – 13 rintangan	Baik
10 – 12 rintangan	8 – 10 rintangan	Cukup
..... < 10 rintangan	..... < 8 rintangan	Kurang

c. Tes kinerja aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket

1) Butir Tes

Lakukan aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (*shooting*) permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

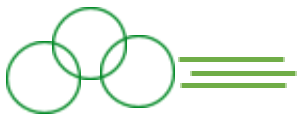
3) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Sama dengan rubrik mengoper dan menangkap bola permainan bola basket.

4) Pedoman penskoran

a) Penskoran

- Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.



- Skor 0 jika: Peserta didik kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.
  - (1) Sikap awalan melakukan gerakan
    - (a) pandangan mata ke arah datangnya bola.
    - (b) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
    - (c) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan.
  - (2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan
    - (a) bola didorong dari depan.
    - (b) kedua lengan lurus ke depan.
    - (c) badan dicondongkan ke depan.
    - (d) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
  - (3) Sikap akhir melakukan gerakan
    - (a) badan tetap condong ke depan.
    - (b) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
    - (c) kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10.

c) Konversi jumlah tembakan yang masuk ke ring basket dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 14 masuk	..... > 11 masuk	Sangat Baik
11 – 13 masuk	8 – 10 masuk	Baik
8 – 10 masuk	5 – 7 masuk	Cukup
..... < 8 masuk	..... < 5 masuk	Kurang

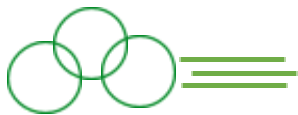
## Pengayaan dan Remedial

### 1. Pengayaan

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

### 2. Remedial

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana



guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

### Refleksi Peserta Didik dan Guru

#### 1. Refleksi Peserta Didik

Pada setiap 2 topik dan di akhir aktivitas pembelajaran peserta didik ditanya tentang:

- a. Apa yang sudah dipelajari.
- b. Dari apa yang sudah dipelajari apa yang sudah dikuasai.
- c. Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket.
- d. Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket.
- e. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket.

#### Contoh Format Refleksi.

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket, peserta didik diminta untuk menuliskan kesulitan-kesulitan, kesalahan-kesalahan, dan bagaimana cara memperbaikinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Kemudian laporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

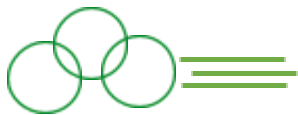
No	Aktivitas Pembelajaran	Hasil Refleksi	
		Tercapai	Belum Tercapai
1.	Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket *)		
2.	Menunjukkan nilai-nilai karakter profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri dan gotong royong dalam proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket.		

\*) Materi disesuaikan dengan pokok bahasan.

#### Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket yang ditentukan oleh guru, maka diminta remedial.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dan bervariasi.

#### 2. Refleksi Guru



Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaannya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

- a. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- b. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket.
- c. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket tersebut.
- d. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket tersebut.

### Lembar Kerja Peserta Didik

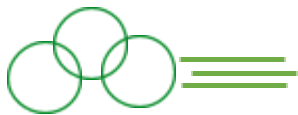
Tanggal : .....  
Lingkup/materi pembelajaran : .....  
Nama Siswa : .....  
Fase/Kelas : F / XI

#### 1. Panduan umum

- a. Pastikan Kalian dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
- b. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
- c. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
- d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

#### 2. Panduan aktivitas pembelajaran

- a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 8 orang.
- b. Lakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket secara berpasangan dengan temanmu satu kelompok.
- c. Perhatikan penjelasan berikut ini:  
Cara bermain aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket antara lain:
  - 1) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat.
  - 2) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi berbanjar (*passing run*).
  - 3) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola dari atas kepala tanpa pantulan.
  - 4) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi lingkaran.



- 5) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola secara *zig-zag* (berkelok-kelok).
  - 6) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari bendera.
  - 7) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan dalam formasi di tempat.
  - 8) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring dan menembak, *lay-up shoot* bola melewati atas tali.
  - 9) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak *rebound* dan *pivot* dengan permainan “siapa cepat dia dapat”.
  - 10) Aktivitas pembelajaran bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan melempar tangkap, dan menembak.
- d. Lakukan refleksi aktivitas pembelajaran dengan mengisi di bawah ini!

Bentuk Pembelajaran	Kesulitan yang sering dialami	Kesalahan yang sering dilakukan	Cara memperbaiki kesalahan tersebut
Aktivitas keterampilan gerak melempar dan menangkap bola basket			
Aktivitas keterampilan gerak menggiring bola basket			
Aktivitas keterampilan gerak menembak, <i>pivot</i> , <i>rebound</i> dan bermain bola basket			

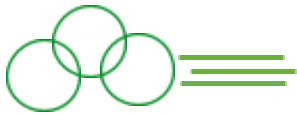
### 3. Bahan Bacaan Peserta Didik

- a. Peraturan permainan bola basket yang standar. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
- b. Materi hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

### 4. Bahan Bacaan Guru

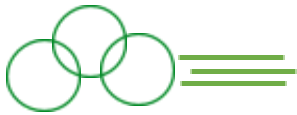
- a. Teknik dasar permainan bola basket.
- b. Bentuk-bentuk keterampilan gerak permainan bola basket.
- c. Bentuk-bentuk permainan bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

## Glosarium



- Bola basket merupakan permainan yang gerakannya sangat kompleks, yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, dan lain-lain. Untuk melakukan gerakan-gerakan bola basket secara baik diperlukan kemampuan dasar fisik yang memadai. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit (kompleks).
- **Dribbling** = gerakan menggiring bola.
- Menembak merupakan sasaran akhir setiap bermain. Keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilan dalam menembak. Dasar-dasar teknik menembak sebenarnya sama dengan teknik lemparan.
- Menggiring bola adalah upaya membawa bola dengan cara memantulkan bola di tempat, memantulkan bola sambil berjalan dan memantulkan bola sambil berlari. Menggiring bola merupakan suatu usaha untuk membawa bola menuju ke depan/ke lapangan lawan.
- Mengoper bola adalah salah satu usaha dari seorang pemain untuk membagi atau memberi bola kepada temannya agar dapat memasukkan bola ke keranjang lawan.
- Operan bola dengan dua tangan dari depan dada adalah operan yang sering dilakukan dalam suatu pertandingan bola basket.
- Operan pantulan adalah operan yang dilakukan dengan dua tangan dalam posisi bola di depan dada. Operan pantulan sangat baik dilakukan untuk menerobos lawan yang tinggi. Bola dipantulkan di samping kiri/kanan lawan, dan teman sudah siap menjemputnya di belakang lawan.
- Operan dari atas kepala adalah operan yang dilakukan dengan dua tangan dan bola berada di atas kepala agak ke belakang. Terutama dilakukan oleh pemain jangkung (tinggi) untuk menghindari bola dari raihan (serobotan) lawan.
- Operan samping adalah operan yang dilakukan dengan satu tangan. Namun sebelum mengoperkan, bola tetap dipegang dengan dua tangan. Operan ini gerakannya lebih wajar (rileks) sebab dapat lebih kuat dan lebih jauh.
- Operan kaitan adalah senjata yang ampuh untuk pemain berpostur pendek, tetapi ingin mencoba mengoperkan bola melewati di atas pemain lawan yang jauh lebih tinggi.
- **Passing** = lemparan bola atau operan.
- Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- **Shooting** = melakukan lemparan ke keranjang.
- Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola basket dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

## Referensi



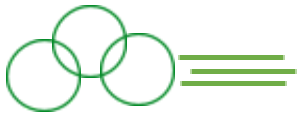
- Muhajir. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: PT. Erlangga.
- Muhajir. 2017. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: PT. Erlangga.
- Muhajir. 2020. *Belajar dan Berlatih Permainan Bola Basket*. Bandung: Sahara Multi Trading.
- Tim penyusunan Bahan Ajar. 2010. *Buku Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bogor: PPPPTK Penjas & BK.

Memeriksa dan Menyetujui,  
Kepala SMA/M.A .....

....., ..... 2021  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP.

.....  
NIP.



## **LANJUT KE**

# **VERSI LENGKAP**

FILE YANG KAMI SEDIAKN INI HANYA SEBAGAI CONTOH,,, SEBAB TIDAK MUAT JIKA KAMI BAGIKAN SEMUANYA.

OLEH KARENA ITU, SILAHKAN INBOK WA KAMI DI SINI : <https://bit.ly/3Ly4wSZ>

ISI FILE KURIKULUM MERDEKA YG KAMI PUNYA

- 👉 MODUL AJAR
- 👉 PROTA
- 👉 PROSEM
- 👉 CP
- 👉 ATP
- 👉 KKTP
- 👉 BUKU SISWA GURU
- 👉 KALDIK
- 👉 COVER
- 👉 KOPS
- 👉 P5
- 👉 LKPD
- 👉 ALOKASI WAKTU
- 👉 ASESMEN

## **UNTUK 1 TAHUN ( GANJIL - GENAP )**

### **Bonus :**

- **Modul Paradigma Baru**
- **Modul Sekolah Penggerak**
- **Modul pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru (guru)**
- **panduan pembelajaran asesmen**
- **panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila**
- **Reperensi modul proyek penguatan profil belajar pancasila**

Di **web INI** Ini sudah lengkap Semuanya tapi berceceran, sehingga akan menghabiskan banyak waktu bapak/Ibu Guru. Jika tidak mau repot mendapatkan file lengkapnya Bisa Hubungi Kami Dengan Harga Sangat Ekonomis ( paling Murah Dari Lainnya ), **Silahkan Langsung WA di. 085955343737 atau tinggal klik >> <https://bit.ly/3Ly4wSZ>**

